

## Pengembangan Potensi Wisata Pantai Desa Bugel, Kabupaten Kulon Progo

Hugo Dianputra Soemargo, Christopher Sein Reynara, Ursula Sectiocaesarea Herdani, Alvin Christianus Antonny, Grace Nevyta Ferdianto, Yemima Nathasya Marwanto, Fajriansyah Heza Putra, Vevriyanti Obon, Alvin Hadi Setiawan, Yosua, Bartolomeus Galih Visnhu Pradana  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No.43, Janti, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
Email: [bartolomeus.galih@uajy.ac.id](mailto:bartolomeus.galih@uajy.ac.id)

*Received 14 Desember 2021; Revised -; Accepted for Publication 04 September 2023; Published 28 September 2023*

**Abstract** — Bugel village, located at Kulon Progo district, at the most west part of Yogyakarta province. This particular village is filled with natural resources. From very fertile soil, beaches and ocean, and farm land. The agricultural and industrial sector within this village is very well developed. But, it's such a shame that their tourism sector and beach is left behind by a lot. For that reason, it is crucial that the villagers gets the push and education needed for them to start being initiative at how to improve these 2 sectors. All data used within the composing and activity of this program is obtained through secondary data. Based on the data, several education programs have been constructed as the “push” the villagers needed to initiate in improving their tourism sector which will most probably start at their charming beach, and some education for how to market their new ideas.

**Keywords** — *Bugel Village, Village Potential, Tourism, Development, Beach*

Abstrak — Desa Bugel, terletak di kabupaten Kulon Progo bagian paling barat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini memiliki Sumber Daya Alam yang sangat melimpah. Mulai dari tanah yang subur, pantai dan laut, serta peternakan. Pertanian dan industri di desa bugel sudah cukup dikembangkan. Tetapi sayangnya, potensi pariwisata dan pantai mereka sangat kurang diperhatikan. Oleh karena itu, perlunya dorongan untuk warga agar dapat berinisiatif mengembangkan kedua potensi ini. Hal ini dapat dicapai melalui pemberian dan pengembangan potensi pantai dan pariwisata seperti camping. Seluruh data yang digunakan untuk penyelesaian program diperoleh melalui data sekunder. Melalui data yang didapat, terbentuklah program edukasi serta pendorong untuk masyarakat desa untuk pengembangan potensi pantai dan pariwisata serta cara memperkenalkannya kepada masyarakat luar.

**Kata Kunci** — *Desa Bugel, Potensi Desa, Pariwisata, Pengembangan, Pantai*

### I. PENDAHULUAN

Desa Bugel merupakan desa yang terletak di dalam Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Kapanewon Panjatan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Bugel dikenal dengan memiliki berbagai macam potensi yang dapat dikembangkan, baik pada bidang alam, kebudayaan, maupun wisatanya. Pada bidang alam, Desa Bugel memiliki kondisi tanah yang berpasir dan sulit untuk ditanami tumbuhan, namun permasalahan tersebut sudah diatasi dengan dilakukannya pengolahan lahan menggunakan teknologi yang tepat guna, dengan begitu Desa Bugel dikenal dengan kaya dengan hasil pertaniannya. Hasil pertanian yang dihasilkan Desa Bugel diantaranya sawi,

cabai, bawah, dan juga buah-buahan seperti semangka dan melon dengan hasil panen yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan desa lainnya. [1]

Pada bidang kebudayaan, Desa Bugel menjadi salah satu dari 15 Desa Budaya yang ditunjuk langsung oleh Gubernur DIY. Dalam “Kapanewon Panjatan dalam Angka” yang dipublikasikan oleh BPS Kulon Progo, terdapat banyak perkumpulan kesenian yang ada di Desa Bugel seperti jathilan, keroncong, wayang kulit, ketoprak, dan masih banyak lagi.[2]

Pada bidang wisata, Desa Bugel memiliki 2 pantai yang baru diresmikan pada tahun 2017 dan 2021,

yaitu Pantai Bugel dan Pantai Bidara. Kedua pantai ini masih kurang dikenal oleh masyarakat luas dan masih kurang dikembangkan jika dibandingkan dengan pantai-pantai lain yang ada di sekelilingnya. [3]

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi apa saja yang bisa dikembangkan di Desa Bugel, khususnya di bidang pariwisata, dengan mengembangkan dan menambahkan beberapa fasilitas baru di Pantai Bugel yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat luas untuk datang dan mengunjungi Pantai Bugel. Dengan meningkatnya wisatawan yang datang ke Pantai Bugel, maka diharapkan perekonomian masyarakat di Desa Bugel juga dapat meningkat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengangkat isu mengenai kenakalan remaja yang terjadi di Kulon Progo dengan luaran berupa buku ajar yang akan membahas mengenai cara menjaga sikap yang baik dan benar.[4]

### II. METODE PENGABDIAN

#### II.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dari bulan September sampai November 2021. Lokasi Kegiatan KKN 80 adalah Desa Bugel. Desa Bugel merupakan salah satu desa yang terletak di Kapanewon Panjatan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### II.2 Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan Kegiatan KKN 80 ini adalah masyarakat Desa Bugel sendiri. Dengan adanya program kerja yang sudah disusun dan diusulkan,

diharapkan dapat menjadi manfaat bagi masyarakat Desa Bugel.

### II.3 Identifikasi Potensi Desa

Proses mengidentifikasi potensi Desa Bugel dilakukan hanya dengan mencari informasi dari situs resmi pemerintahan melalui internet. Dengan adanya pandemi COVID-19 maka tidak diperkenankan untuk datang secara langsung ke Desa Bugel guna untuk mengurangi resiko penularan COVID-19. Proses identifikasi potensi Desa Bugel dapat difungsikan sebagai informasi mengenai kondisi desa dan potensi apa saja yang dapat dikembangkan dari Desa Bugel. Ditemukan bahwa Desa Bugel memiliki potensi yang sangat besar di bidang wisata dengan terdapatnya 2 pantai baru yang belum dikenal oleh masyarakat luas.[5]

### II.4 Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk mencari informasi yang bersifat ilmiah. Teknik pencarian informasi didapatkan dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah. Studi literatur juga berfungsi untuk memberikan wawasan dan pandangan yang luas terhadap komponen yang perlu untuk ditinjau agar proses penyusunan dapat berjalan dengan tepat.

### II.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mencari informasi untuk melakukan pengembangan berupa rancangan fasilitas di Desa Bugel sesuai dengan kebutuhan yang sudah ada, dan penambahan kebutuhan baru. Data yang didapatkan berupa fasilitas apa yang sudah ada di Desa Bugel dan potensi apa yang dapat dikembangkan dan menjadi daya tarik bagi masyarakat luas.[6]

### II.6 Menyusun Luaran KKN

Luaran KKN yang dihasilkan dari kelompok kami ialah berupa buku ajar yang membahas tentang cara bersikap yang baik sementara untuk potensi desa yang dihasilkan adalah *e-book* yang membahas tentang potensi desa apa saja yang bisa di gali di desa bugel ini beserta laporan dari hasil yang telah kita rangkum dan kita bentuk dalam sebuah laporan kelompok yang berisi tentang beberapa informasi tentang apa yang kita lakukan selama proses KKN ini berlangsung.

### II.7 Pengerjaan Laporan

Pelaksanaan KKN dilakukan dengan membagi 2 fokus kelompok menjadi potensi desa dan buku ajar karena kedua topik yang dibahas memiliki perbedaan dan tidak berkesinambungan namun dikerjakan secara bersamaan. Proses pengerjaan KKN dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Di tahap awal, semua anggota kelompok beserta koordinator kelompok berdiskusi mengenai topik

apa yang akan dibahas pada potensi desa maupun buku ajar. Selanjutnya, kelompok menentukan tema masing-masing topik yang lalu kemudian diikuti dengan pembagian tugas terhadap masing-masing anggota kelompok agar setiap kelompok memiliki tanggung jawab yang sama dan jelas.

2. Tahap selanjutnya adalah mengajukan tema yang sudah disepakati oleh kelompok kepada Pak Visnuh sebagai dosen pembimbing dan menerima masukan dari Pak Visnuh.
3. Pengerjaan laporan dimulai pada bulan Oktober dan diawali dengan penyusunan cover, kata pengantar, latar belakang, dan tinjauan pustaka.
4. Selanjutnya adalah pengerjaan bagian metodologi dan menjelaskan cara-cara pengerjaan tugas di kegiatan KKN.
5. Tahap terakhir adalah menggabungkan hasil *e-book* potensi desa dan buku ajar kedalam laporan dan melakukan perbaikan dan pengembangan agar hasil laporan bisa maksimal. Lalu pengerjaan finalisasi pada bagian kesimpulan dan saran dan melengkapi daftar pustaka.

### II.7 Software Yang Digunakan:

Penyusunan laporan ini menggunakan beberapa *software* yang memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda. Berikut *software* yang digunakan sebagai berikut:

1. **Pembuatan Buku Ajar dan Buku Saku (*E-Book*)**  
Buku ajar dan buku saku dibuat dengan menggunakan *software* “Canva” yang diakses di internet.
2. **Pembuatan Video**  
Pembuatan video dilakukan dengan menggunakan “Canva” dan “Adobe Premiere Pro” yang diberikan suara dari setiap anggota kelompok. Video yang dibuat ada dua yaitu video buku ajar dan video buku saku (*E-Book*).
3. **Penyusunan Laporan**  
Penyusunan laporan KKN dikerjakan di word melalui Google Dokumen yang dapat diakses melalui internet sehingga memudahkan setiap anggota kelompok untuk mengakses dan mengerjakan laporan KKN dengan baik.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Bugel merupakan salah satu desa yang bertempat di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak potensi yang dapat ditingkatkan pada Desa Bugel.

Potensi pariwisata di Desa Bugel, Panjatan, Kulon Progo didukung dengan adanya dua pantai di desa tersebut, yaitu pantai Bugel dan pantai Bidara. Pengembangan potensi pariwisata dilakukan sebagai

upaya menjadikan tempat objek wisata menjadi lebih baik dan lebih menarik serta menambah nilai ekonomi bagi wisatawan maupun masyarakat di tempat itu.

Buku ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang utama dengan buku kita dapat mempelajari banyak hal seperti bagaimana cara bersikap yang baik dan benar, bagaimana cara kita menghargai orang lain, dan berbagai macam hal lainnya.

Semakin meningkatnya kenakalan remaja yang ada di Kulon Progo membuat perlunya buku atau media pembelajaran tentang cara bersikap kepada masyarakat yang perlu diajarkan sejak dini dengan adanya ini kita dapat mengurangi kenakalan remaja yang ada di Kulon Progo. Banyak hal yang perlu diajarkan sejak dini seperti cara menghormati orang tua, cara berperilaku yang baik dan juga cara bersosialisasi dan bertoleransi dalam kehidupan bermasyarakat.[7]

### III.1 Potensi Desa

Desa Bugel merupakan desa yang kaya akan potensi. Dari sumber yang kami peroleh melalui situs resmi Desa Bugel, potensi-potensi yang terdapat di Desa Bugel yaitu mulai dari bidang pertanian dengan beberapa hasil pertanian yang unggul seperti semangka, cabai, bawang merah, melon, lengkung sebagainya. Bidang industri yaitu kerajinan eceng gondok yang sudah sampai ke pasar nasional dan internasional serta bidang pariwisata dan kami memfokuskan pada pengembangan wisata yaitu pantai yang ada di Desa Bugel.[6]

Pantai yang terdapat di Desa Bugel masih kurang dalam pemanfaatan serta pengembangan sehingga kami memberikan ide-ide yang dapat dimanfaatkan yang dapat menambah nilai ekonomi bagi masyarakat Desa Buge yaitu seperti pembuatan *camping ground* karena pantai Bugel memiliki lapangan rumput yang dapat dijadikan sebagai *camping ground* dengan menyediakan fasilitas tenda, tikar, dan kayu bakar. Fasilitas-fasilitas tersebut juga dapat disewakan sebagai bumi perkemahan, sehingga dapat menambah pendapatan Pantai Bugel untuk digunakan dalam pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut.[8]



Gambar III.1 Menunjukkan suasana camping ground yang berada tepat di sebelah Pantai Bugel

Kios-kios dengan bangunan permanen dengan diberikan bukaan yang banyak dengan diberikan fasilitas penunjang seperti kursi dan meja makan. Kemudian dengan merancang gudang penyimpanan. Perbaikan toilet umum, dimana toilet tersebut dibuat terpisah bagi wanita dan pria.

Selain itu kami juga memberikan ide pembangunan kios oleh-oleh khas Desa Bugel. Kios oleh-oleh ini nantinya dapat digunakan oleh masyarakat Desa Bugel untuk menjual hasil produk oleh-oleh Desa Bugel seperti kerajinan dari eceng gondok, makan khas Desa Bugel dan sebagainya. Pembuatan kios khas oleh-oleh ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bugel.



Gambar III.2 Menunjukkan suasana bangunan kios, toilet umum, dan ruang terbuka yang dilengkapi dengan kursi dan meja outdoor

Pemerintah setempat menjadikan Pantai Bugel sebagai tempat wisata belanja ikan laut dan pelelangan ikan,[5] tetapi tempat tersebut menurut kami kurang terawat sehingga kami memiliki ide untuk memperbaiki tempat pelelangan ikan yang bertujuan agar tempat tersebut menjadi lebih bersih. Membuat pos jaga yang serbaguna, serta memberikan ide desain penataan tempat parkir yang berseberangan dengan kios-kios.



Gambar III.3 Menunjukkan suasana hasil renovasi tempat peledangan ikan eksisting (kiri), dan pos jaga yang juga difungsikan sebagai gerbang masuk menuju Pantai Bugel (kanan).

### III.2 Buku Ajar



Gambar III.4 Menunjukkan sampul dari buku ajar

Buku ajar dengan tema utama “Cara Menjaga Sikap dengan Baik dan Benar” bertujuan untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Kerap kita jumpai anak-anak muda berperilaku kurang sopan, bahkan terkadang di lingkungan formal. Misalnya, anak mengeluarkan kata-kata yang kurang baik didengar. Beberapa penyebab bisa terjadi karena kurangnya pengajaran dan perhatian dari orang tua atau lingkungan sekitarnya akan cara dan pentingnya menjaga sikap dengan baik dan benar, kemudian belum memiliki pengetahuan yang cukup, serta belum dapat membedakan baik dan buruk perilaku seseorang. Di kulon progo sendiri di temukan isu tentang kenakalan remaja yang cukup meresahkan masyarakat,[7] sehingga dengan adanya buku ajar diharapkan dapat memberikan pelajar dan membantu anak-anak dalam berperilaku dan menjadi bekal kecil bagi mereka sedari dini untuk masa depan dan membawa dampak positif untuk lingkungan sekitarnya, terutama bagi anak jenjang Sekolah Dasar di Bugel. Diharapkan juga bisa menjadi salah satu alternatif untuk mencegah terjadinya kenakalan-kenakalan remaja yang meresahkan.



Gambar III.5 Menunjukkan daftar isi dari buku ajar

Buku ajar yang kami susun terdiri dari 3 sub judul, yaitu mengenai cara berbicara dengan sopan, cara menghargai perbedaan atau toleransi, dan cara menjaga sikap di lingkungan. Pada sub judul mengenai cara berbicara dengan sopan, kami menjelaskan tentang pentingnya meminta maaf ketika berbuat salah, berterima kasih untuk menunjukkan rasa syukur kepada orang-orang di sekitar kita, mengucapkan kata ‘tolong’ ketika membutuhkan bantuan, dan pentingnya untuk tidak berkata kasar agar tidak menyakiti perasaan orang lain.

Pada sub judul kedua mengenai toleransi, dijelaskan mengenai definisi, tujuan, dampak, cara, dan contoh dari toleransi yang baik dan yang buruk. Dari materi ini, anak-anak diharapkan dapat memahami bahwa toleransi itu penting dan perlu diterapkan dalam kehidupan masing-masing, serta untuk tidak melakukan tindakan toleransi yang buruk seperti diskriminasi terhadap sesama.

Pada sub judul terakhir, dijelaskan mengenai respek, menjaga gestur dan postur tubuh, berbicara dengan nada pelan, serta manfaat dari menjaga sikap. Melalui buku ajar ini, anak-anak diajarkan untuk menghargai semua orang, menerapkan gestur tubuh yang sopan, dan tidak berteriak atau bersuara terlalu keras ketika berbicara dengan orang lain di dekat kita terutama ketika sedang berada di tempat umum yang membutuhkan ketenangan. Untuk meyakinkan anak-anak agar mau menjaga sikap, buku ajar ini juga menjelaskan mengenai manfaat yang didapatkan ketika menjaga sikap, contohnya bersikap positif dapat membantu otak anak-anak menyalurkan energi positif ke seluruh tubuh dan membuat anak bekerja lebih baik dan tidak mudah sakit[9]. Seluruh materi di buku ajar ini dijelaskan dengan contoh konkrit yang sering ditemui di lingkungan sekitar anak-anak sehingga materi buku ajar dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah.

### III.3 E-book Potensi Desa

E-book ini berisi mengenai potensi-potensi di Desa Bugel. Pembuatan e-book potensi desa bertujuan untuk memberikan ide-ide mengenai potensi yang dapat dikembangkan. Isi dari e-book yang dibuat terdiri dari

profil desa, sejarah desa, serta potensi Desa Bugel baik yang sudah dikembangkan maupun belum dikembangkan. Desa Bugel memiliki potensi Desa yang dapat dikembangkan mulai dari bidang pertanian, perkebunan, dan wisata salah satunya pantai. Pantai yang terdapat di Desa Bugel sendiri masih kurang dalam pemanfaatan serta pengembangan sehingga perlu adanya pemberian ide-ide yang dapat dimanfaatkan untuk membantu dan dapat menambah nilai ekonomi masyarakat Bugel. Selain itu, diberikan fasilitas penunjang seperti kursi dan meja makan agar pengunjung dapat menikmati area Pantai. Kemudian kami juga merancang gudang penyimpanan yang dapat dimanfaatkan oleh penjual. Selanjutnya kami memberikan ide berupa pembangunan kios oleh-oleh khas Desa Bugel. Hal ini dikarenakan di Pantai Bugel belum ada kios yang menjual barang oleh-oleh, hanya terdapat penjual makanan dan minuman saja. [10]

Kemudian, menurut kelompok kami toilet yang disediakan belum memenuhi standar sehingga perlu perbaikan toilet umum. Toilet tersebut terpisah bagi wanita dan pria, dan terletak di antara kios-kios pedagang sehingga aksesibilitas pengunjung ke toilet akan lebih mudah.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah desa Bugel memiliki potensi pantai yang luar biasa masih tersembunyi dan belum tereksplorasi. Apabila masyarakatnya dapat memanfaatkan dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa juga dari potensi tersebut. Namun karena minimnya pengetahuan dalam memanfaatkan potensi yang ada di desa, maka potensi ini menjadi kurang efektif dan kurang menghasilkan. Masyarakat desa dituntut untuk dapat menggali lebih banyak lagi pengetahuan untuk memanfaatkan potensi ini dengan begitu masyarakat dapat meningkatkan perekonomian desa menjadi lebih maju. Meningkatnya perekonomian desa memberikan dampak positif juga bagi kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Tingkat perekonomian desa yang semakin baik juga akan meningkatkan infrastruktur desa yang baik juga. Oleh karena itulah dalam pelaksanaan KKN 80 ini kelompok 90 dapat membantu masyarakat desa Bugel dalam memaksimalkan potensi lahan atau area pantai sehingga dapat menarik banyak pengunjung dan mengembangkan sektor pariwisata mereka dengan fasilitas yang lengkap, bersih, dan sudah diperbaiki dari kondisi sebelumnya.

Kemudian kelompok 90 juga membahas mengenai Cara Menjaga Sikap dengan Baik dan Benar bertujuan untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini di Desa Bugel. Cara Menjaga Sikap dengan Baik dan Benar dijelaskan mulai dari Berbicara dengan Sopan, Toleransi, dan Menjaga Sikap. Diharapkan bisa menjadi sumber referensi dalam pengembangan potensi Desa, dan masyarakat dalam menjaga sikap baik dapat membuat menjadi sehat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhwan, "Syukuran Hasil Bumi Desa Bugel Gelar Merti Desa," 2019. <https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/1001/syukuran-hasil-bumi-desa-bugel-gelar-merti-desa> (accessed Oct. 18, 2021).
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, *Kapanewon Panjatan Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Kulon Progo, 2021.
- [3] R. Anshori, "Pantai Bidara Destinasi Wisata Baru di Kulon Progo," 2020. <https://www.tagar.id/pantai-bidara-destinasi-wisata-baru-di-kulon-progo> (accessed Oct. 18, 2021).
- [4] L. Karlina, "FENOMENA TERJADINYA KENAKALAN REMAJA," *J. EDUKASI Nonform.*, vol. 1, no. 1, pp. 147–158, Mar. 2020, Accessed: Nov. 29, 2021. [Online]. Available: <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/434>.
- [5] Sutarmi, "Kulon Progo Buka Pantai Bidara sebagai Wisata Budaya Kemaritiman," 2020. <https://www.antaranews.com/berita/1872172/kulon-progo-buka-pantai-bidara-sebagai-wisata-budaya-kemaritiman> (accessed Oct. 18, 2021).
- [6] "Profil Wilayah Desa," 2019. <http://bugel-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/3/5/profil-wilayah-desa> (accessed Nov. 01, 2021).
- [7] "Polres Kulon Progo mengimbau masyarakat cegah kenakalan remaja - ANTARA News Yogyakarta - Berita Terkini Yogyakarta." <https://jogja.antaranews.com/berita/520141/polres-kulon-progo-mengimbau-masyarakat-cegah-kenakalan-remaja> (accessed Nov. 29, 2021).
- [8] "Pantai Bugel Kulon Progo, Spot Favorit Untuk Mencari Keterangan," 2019. <https://jejakpiknik.com/pantai-bugel/> (accessed Oct. 18, 2021).
- [9] "Memahami Pentingnya Minta Maaf dalam Kehidupan Sehari-hari - Sonora.id." <https://www.sonora.id/read/422718125/memahami-pentingnya-minta-maaf-dalam-kehidupan-sehari-hari> (accessed Nov. 29, 2021).
- [10] Antareja Tour, "Pantai Bugel Peni, Pesona Bahari yang Tersembunyi di Kulon Progo," 2019. <https://antarejatour.com/kulon-progo/pantai-bugel-peni> (accessed Oct. 18, 2021).

#### PENULIS



**Hugo Dianputra Soemargo**, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Christopher Sein Reynara,**  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Ursula Sectiocaesarea Herdani** Program  
Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta



**Alvin Christianus Antony,**  
Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis  
dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta



**Grace Nevyta Ferdianto,** Program Studi  
Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Yemima Nathasya M.,**  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis  
dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta



**Vevriyanti Obon,**  
Program Studi Biologi, Fakultas  
Teknobiologi, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta.



**Alvin Hadi Setiawan,**  
Program Studi Manajemen International,  
Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta



**Fajriansyah Heza Putra,**  
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas  
Hukum, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta.



**Yosua,**  
Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Bartolomeus Galih Visnu Pradana,** prodi  
Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta